BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.[1] Karena itu metode ini membahas teoritik berbagai metode yang digunakan. Penggunaan metode penelitian merupakan hal yang urgen dalam penelitian ilmiah, sebab dengan metode dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data, dan juga dapat mempermudah menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan penelitian serta dapat menimbulkan dari kualitas dari hasil penelitian.

Berdasarkan paparan diatas, maka dalam hal ini akan dibahas beberapa hal yang berhubungan dengan metodologi penelitian sebagai landasan konseptual. Adapun metode yang diperlukan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.[2]

Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.[3] Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami *(Natural Setting)* sebagai

---

[1] Prof. Dr. Noeng Muhajir, *Meetodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Roke Sarasin, 2000), hal.5.
[2] Lext J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal.3.
[3] Basuki Sulistyo, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2000), hal.32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber data langsung dimana proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan maslah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel penelitian.[4]

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif.[5] Dengan demikian pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fakta *(Understanding)* bukan menjelaskan fakta *(Explaining).*[6]

Penelitian ini selain digunakan untuk memahami fakta juga melaporkan hasil penelitian sebgaimana adanya dan penelitian ini bersifat fleksibel, timbul dan berkembangnya saling jalan dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya. Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualisasi, realisasi sosial, dan persepsi sasaran penelitian.[7]

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang dalam proses pelaksanannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Latar alamiah,
2) Manusia sebagai alat instrument

---

[4] Burhan bungin, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2000), hal.12.
[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* hal.6.
[6] Burhan bungin, hal.13.
[7] Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitiab Suatu Pendekatan Praktik,* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Metode kualitatif
4) Analisa data secara induktif
5) Teori dari dasar
6) Deskriptif
7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10) Desain yang bersifat sementara
11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Pada umumnya penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.[8] Menurut Suharsimi, "Ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komparatif dan penelitian kolerasi."

Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawanannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.[9] Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.245.
[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada penerapan layanan pendidikan melalui Layanan mobil keliling. Peneliti mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses layanan pendidikan dengan menggunakan Layanan Mobil Keliling oleh UPT Pelatian Pengembangan Pendidikan Kejuruan (PPPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya di UPT PPPK (Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kejuruan) Dinas Propinsi Jawa Timur yang berada di Jl. Prof. Moh. Yamin 25 Kampus UNESA Ketintang Surabaya. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar sesuai dengan topik dalam penelitian ini.

Lokasi menunjukan bahwa di lembaga tersebut menerapkan Program peningkatan layanan pendidikan melalui layanan mobil keliling yang menarik untuk diteliti. Pelayanan ini bisa dikatakan program pelayanan yang baru dan belum ada peneliti yang menggunakan objek tersebbut, itulah yang menyebabkan peneliti memilih lokasi ini. Demikianlah alasan yang peneliti kemukakan sehingga lembaga tersebut menurut peneliti merupakan lembaga yang unik dan menarik untuk diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data dan Informasi Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber dari mana dan diperoleh.[10] Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atu pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden.[11]

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).[12] Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber *(informan*)

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan, pertama, dengan teknik *sampling purposive.* Teknik ini digunakan untuk menseleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data. Penggunaan teknik *purposive* ini, peneliti dapat menentukan sampling sesuai dengan tujuan penelitian. Sampling yang dimaksud di sini bukanlah sampling yang

[10] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta , 1989), hal.102.
[11] Lexy J.Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* hal.112.
[12] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* (Bandung: Tarsito, 2003), hal.55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi, namun demikian tidak hanya berdasar subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

Kedua *internal sampling*, yaitu pemilihan sampling secara internal dengan mengambil keputusan berdasarkan gagasan umum mengenai apa yang diteliti, dengan siapa akan berbicara, kapan melakukan pengamatan, dan berapa banyak dokumen yang di-*review*. Intinya internal sampling digunakan untuk mempersempit atau mempertajam fokus yang akan diteliti.[13] Teknik ini tidak digunakan untuk mempertajam studi melainkan untuk memperoleh kedalam studi dan fokus penelitian secara integratif.

b. Peristiwa atau Aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya terkait dengan pelaksanaan penggunaan jasa layanan mobil keliling dan bagaimana para siswa SMK di seluruh Jawa Timur dapat menggunakan layanan tersebut. Di sini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan pelaksanaan layanan menggunakan mobil keliling tersebut.

[13] Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, Inc.1982), hal.123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan dan digali oleh peneliti. Dalam penelitian ini bertempat di UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur .

d. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan faktor pendukung layanan Mobil Keliling Oleh UPT Pelayanan Pengembangan Pendidikan Kejuruan (PPPK) Dinas Pendidikan Jawa Timur terhadap peningkatan layanan pendidikan.

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk men-*support* sebuah teori.[14]

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek *(informan*) berkaitan dengan budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan di ketiga lembaga tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen- dokumen, foto-

[14] Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Appied Linguistics*, (Kualalumpur: Longman Group, 1999), hal.96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan- tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan proses ataupun aktifitas yang berkenaan dengan pelaksanaan Pelayanan Pendidikan dengan bentuk Pelayanan Mobil Keliling di lembaga tersebut.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek risetnya, yang meliputi bagaimana Peran UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam proses melaksanakan pelayanan pendidikan dengan menggunakan layanan Mobil Keliling.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan semua data yang tidak diperoleh langsung dari objek yang ditelitinya, yang meliputi data-data atau literatur yang berkaitan dengan sejarah berdirinya UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa TImur dan sekilas tentang lokasi penelitian. Data ini akan penulis peroleh dari pertanyaan dokumen yang ada di DISPEN (Dinas Pendidikan) tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dengan field research (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis adalah metode observasi wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Interview (wawancara)

   Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari penelitian, peneliti melakukan teknik wawancara dengan responden serta pihak lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan mengunakan wawancara mendalam yang diartikan sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.[15]

   Dalam wawancara ini peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan bagaimana pelaksanaan pelayanan mobil keliling oleh UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur dalam rangka melakukan layanan pendidikan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin.

[15] Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2005), hal.71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu penulis melakukan wawancara dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disusun secara baku. Dalam melaksanakan wawancara digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban informasi.

Dalam wawancara ini terlebih dahulu peneliti menyiapkan materi yang terkait dengan penerapan layanan pendidikan. Oleh karena itu sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data dan kepada siapa wawancara itu dilaksanakan.

Fokus wawancara disini lebih ditekankan untuk menggali data tentang penerapan layanan mobil keliling sebagai sarana melakukan layanan pendidikan. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Kepala Dinas Pendidikan UPT PPPK, Kepala Layanan Pendidikanatau atau staff pelaksana yang terlibat dalam pelaksanaan layanan tersebut, instruktur, serta peserta pelatihan (siswa yang mendapat layanan mobil keliling). Untuk mengarahkan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaannya tidak selalu mengikuti pertanyaan yang telah ditetapkan. Hal ini agar wawancara bersifat mengalir dan kondisional.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

No	Informan	
1.	Kepala UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur	Peneliti akan menggali data mengenai profil UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur, sebab munculnya Layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mobil Keliling serta peranannya kepada siswa SMK se Jawa Timur.
2.	Instruktur Pelaksana layanan mobil keliling	Peneliti akan menggali data tentang kondisi atau gambaran umum mengenai pelaksanaan layanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur.
3.	Peserta Pelatihan	Para peserta pelatihan yang mendapat layanan mobil keliling. Peneliti akan menggali data tentang respon peserta sebagai konsumen pengguna jasa layanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur.

2. Teknik Observasi

Pengamat (observasi) adalah suatu proses yang komplek yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[16] Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diteliti.[17]pada observasi ini diharapkan agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat apa saja yang terjadi pada objek yang sedang diteliti. Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.[18]

Ada beberapa alasan menagapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. *Pertama,* pengamatan didasarkan atas

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.166.
[17] Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal.70.
[18] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal.136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman secara langsung. *Kedua*, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dengan teknik ini, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas sehari-hari pada obyek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut. Selama peneliti di lapanngan, peneliti dapat menyempitkan lagi penelitiannya dengan melakukan observasi selektif (*selective observation).* Sekalipun demikian, peneliti masih melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data.

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat pada saat penelitian lapangan berlangsung ini sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Teknik ini digunakan penulis berfokus untuk mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan layanan mobil keliling.

Tabel 2. Pedoman Observasi

No	Objek Observasi	Waktu	Keterangan
1.	Pelaksanaan layanan pendidikan melalui mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur.		
2.	Respon peserta pelatihan mengenai pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur.		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional.[19]

Metode dokumentasi yaitu mencatat atau mengutip dari dokumen atau arsip-arsip yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh langsung dari responden. Sebagai bagian dan metode lapangan peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainya, karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-dokumen ini sering menjelaskan bagian aspek situasi tersebut. Dalam hal ini metode dokumentasi dapat membantu mengungkap prosedur pelaksanaan layanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: *Pertama,* dokumen pribadi yang merupakan pengungkapan diri, pandangan diri mengenai pengalaman. Biasanya hal ini terdapat pada buku harian, foto-foto, autobiografi serta surat-surat pribadi yang tentunya yang ada keterkaitan dengan penelitian. *Kedua,* dokumen resmi atau yang lebih dikenal dengan komunikasi tertulis, dan arsip.

Disamping dokumen, dipergunakan juga catatan lapangan *(field notes)* yang sangat diperlukan dalam menjaring data kualitatif, penelitian akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul agar

[19] Ibid, hal.181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan baru berahir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kajian ini.

Tabel 3. Cheklist Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Profil UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur, data karyawan.			
2.	Perangkat layanan pendidikan.			
3.	Daftar sekolah yang mendapat layanan mobil keliling.			
4.	Hasil observasi			
5.	Data lain bila dibutuhkan			

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari san membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik analisa data yang digunakan penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa motivasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif.[20] Dan berlangsung secara terus menerus setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, meliputi data *reduction,*[21], data *display,*[22] dan data *conclution.*[23]

Data yang diperoleh kemudian dianalisa, analisa dalam penelitian ini akan dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Hasil dari wawancara dan catatan lapangan akan dipaparkan secara tertulis sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan dan kemudian dianalisa. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan:

1. Reduksi Data

   Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data reduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan data sebelum benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan

[20] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.114.
[21] Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* (Jakarta: UI Press, 1902), hal.16.
[22] Ibid, hal.17.
[23] Ibid, hal.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus- gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

1) Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

2) Pengambilan Kesimpulan / Verivikasi

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian diverivikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses dan saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Jadi, tugas peneliti berikutnya setelah data terkumpul, yaitu melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelacakan terhadap transkip-transkip hasil wawancara, observasi, dan dokumen sehingga dapat diketahui dan ditelaah mana yang harus ditampilkan dan mana yang tidak perlu ditampilkan sehingga dapat ditetapkan suatu kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik *member chek* oleh responden setelah peneliti menuliskan hasil wawancara ke dalam tabulasi data. *Member chek* adalah proses pengecekan data oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member chek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan pa yang diberikan oleh pemberi data.[24]

Sedangkan untuk menguji validitas eksternal, peneliti menggunakan uji *depenability* dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dengan mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing.

Kemudian menggunakan *Triangulasi* data dengan metode, berupa membandingkan dan mengecek data hasil pengamatan atau observasi dengan

[24] Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitaif, kualitatif, dan R&D,*(Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2013), hal.375.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil wawancara begitu juga sebaliknya membandingkan dan mengecek data hasil wawancara dengan pengamatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id